



**MUSYAWARAH BESAR PEMILIHAN KAHIMA & WAKAHIMA  
HIMPUNAN MAHASISWA SISTEM INFORMASI  
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS REKAYASA INDUSTRI  
TELKOM UNIVERSITY SURABAYA  
PERIODE 2023/2024**

## **1. Gambaran Umum**

Musyawarah besar merupakan titik pengambilan keputusan tertinggi dalam Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi Telkom University Surabaya. Dalam musyawarah besar saat ini akan mencari keputusan dan mufakat untuk memilih ketua dan wakil ketua Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi periode 2024 / 2025. Musyawarah besar akan dipimpin oleh Badan Pengurus Harian Inti (BPHI) dan diikuti oleh seluruh anggota aktif Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi beserta tamu undangan sebagai saksi pengambilan keputusan dalam musyawarah besar. Hasil akhir dari musyawarah besar pada hari ini bersifat final dan tidak bisa diganggu gugat.

## **2. Tata Tertib Musyawarah Besar**

### **A. Tata Tertib Pimpinan Musyawarah Besar**

- Dilarang mengesahkan keputusan tanpa kesepakatan peserta musyawarah besar.
- Mendengarkan dan mempertimbangkan segala bentuk tanggapan dari peserta musyawarah besar.
- Tidak diperbolehkan meninggalkan musyawarah besar sebelum musyawarah besar selesai.
- Dilarang menggunakan bahasa kasar, mengandung sara dan rasis saat memimpin musyawarah besar.

### **B. Tata Tertib Peserta Musyawarah Besar**

- Dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin pimpinan musyawarah besar.
- Dilarang membuat kegaduhan selama musyawarah besar berlangsung.
- Dilarang bersuara atau memberi tanggapan sebelum diberikan izin oleh pimpinan musyawarah besar.
- Peserta musyawarah besar yang memberikan tanggapan wajib menggunakan bahasa yang sopan, mudah dimengerti dan tidak mengandung SARA dan rasis.
- Mengikuti jalanya musyawarah besar dari awal hingga selesai.



### 3. Alur Musyawarah Besar

#### A. Alur Pengajuan Kandidat Ketua

- Kandidat ketua merupakan mahasiswa aktif Program Studi Sistem Informasi angkatan 2022 atau 2023 dan merupakan anggota aktif Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi Telkom University Surabaya.
- Kandidat diajukan dari setiap departemen dan setiap departemen hanya bisa mengajukan satu kandidat.
- Kandidat yang diajukan oleh setiap departemen akan memaparkan visi, misi dan gambaran untuk HMSI di periode selanjutnya.
- Setelah melakukan pemaparan visi, misi dan gambaran HMSI di periode selanjutnya, peserta musyawarah diperbolehkan untuk melakukan tanya jawab kepada kandidat tersebut.
- Kandidat yang tidak dapat hadir dalam musyawarah besar dapat diwakilkan oleh kepala departemen pengusul.

#### B. Alur Pemilihan Ketua

- Sesi pemilihan ketua akan dilakukan setelah rangkaian pengajuan kandidat diselesaikan.
- Sesi pemilihan ketua akan dilakukan dengan cara voting oleh pimpinan musyawarah besar beserta seluruh anggota musyawarah besar.
- Pemberian voting hanya boleh dilakukan oleh seluruh peserta yang hadir dalam musyawarah besar.
- Kandidat dengan suara voting terbanyak akan dinyatakan sebagai ketua Himpunan Mahasiswa Telkom University Surabaya pada periode 2024 / 2025
- Kandidat yang terpilih dari hasil voting tidak dapat menolak dan harus siap untuk mengambil amanah.
- 

#### C. Alur Pengambilan Suara

- Pemilihan suara akan dilakukan dengan cara voting.
- Setiap peserta hanya dapat memilih satu dari beberapa kandidat yang dicalonkan.
- Setiap peserta akan menuliskan nama calon yang ingin dipilih pada kertas yang telah disediakan dan dimasukkan kedalam kotak suara.
- Suara yang dianggap sah adalah suara yang menuju ke salah satu nama kandidat yang ada.
- Jika hasil voting suara terbanyak memiliki nilai yang sama atau draw, maka pemilihan suara akan dilakukan ulang sesuai kandidat yang memiliki suara terbanyak dengan nilai sama atau draw.
- Hasil voting bersifat mutlak, final dan tidak dapat diganggu gugat.



- Kandidat ketua terpilih diberikan waktu selambat lambatnya 10 menit untuk memikirkan atau diskusi dalam memilih wakil ketua.

#### **D. Alur Pemilihan Wakil Ketua**

- Wakil ketua akan dipilih langsung oleh kandidat ketua yang memiliki suara terbanyak (menang tahap pemilihan suara).
- Wakil ketua yang dipilih oleh kandidat ketua tidak boleh menolak atas pilihan dari kandidat ketua tersebut.
- Wakil ketua yang terpilih harus siap untuk menerima amanah dan kepercayaan yang diberikan oleh kandidat ketua terpilih.
- Keputusan kandidat ketua dalam memilih wakil bersifat mutlak, final dan tidak dapat diganggu gugat.

